

TOLERANSI DI KALANGAN INTERN UMAT ISLAM

(Studi Kasus Di Desa Seboto Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Kewarganegaraan



Disusun Oleh :

WAHONO

A 220080048

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PENGESAHAN
TOLERANSI DI KALANGAN INTERN UMAT ISLAM
(Studi Kasus Di Desa Seboto Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali)

Oleh :

Wahono

A.220080048

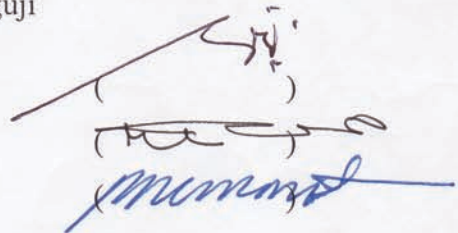
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 29 Juli 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

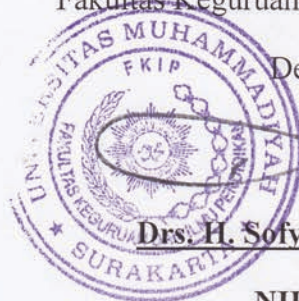
1. Drs. Ahmad Muhibbin, M.Si
2. Dr. Nurhadiyantomo
3. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko



Surakarta, 25/6/2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NIK. 547

TOLERANSI DI KALANGAN INTERN UMAT ISLAM

(Studi Kasus Di Desa Seboto Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali)

Wahono, A220080048, Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, xiii+64

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Toleransi intern umat Islam Di Desa Seboto, Ampel, Boyolali. Subjek penelitian ini adalah Kepala desa Seboto, tokoh agama Islam yaitu baik dari Nahdatul Ulama, Muhammadiyah, serta Majelis Tafsir Al,Qur'an. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber melalui informan atau nara sumber dan keadaan kehidupan agama Islam di Desa Seboto.

Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber data dan teknik atau metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah mendeskripsikan Toleransi Di kalangan Umat Islam Desa Soboto, Ampal, Boyolali.

Simpulan dari penelitian ini yaitu : (1) Organisasi Islam di wilayah desa Seboto, Ampel, Boyolali ada tiga organisasi yaitu muhammadiyah, Nahdatul Ulama, dan Majelis Tafsir Al,Qur'an yang masing-masing mempunyai perbedaan dalam melakukan kegiatan ibadah terutama yang sunnah. (2) Perbedaan disebabkan adanya beberapa faktor yaitu ekonomi, politik, pendidikan, sosial, kebudayaan, dan pengetahuan tentang agama. (3) Akibat dari adanya perbedaan menimbulkan kurangnya toleransi di kalangan umat islam yang ada di Desa Seboto, ini terbukti sering adanya hukum sosial yaitu ada yang dikucilkan, sering timbul saling ngotot bahwa organisasi yang di ikuti paling benar, timbul juga menjelekkan organisasi lain.

Kata Kunci : *Toleransi umat islam*

PENDAHULUAN

Sebagai seorang yang beragama, hidup dan menjadi bangsa Indonesia seharusnya benar-benar bersyukur. Orang beragama tentu akan sangat mencintai agamanya. Mereka akan senang jika bisa menjalankan agamanya dengan bebas, tanpa ada hambatan sedikitpun. Selain itu, mereka juga akan bahagia jika para pemimpinnya memberikan ketauladanan dalam menjalankan agamanya.

Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunah yang diyakini sebagai kebenaran yang tunggal, ditafsirkan penganutnya secara berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh perkembangan kehidupan sosial yang juga terus berubah. Adanya penafsiran yang berbeda terhadap Islam salah satunya melalui organisasi islam yang ada di Indonesia, misalnya organiaasi Muhammadiyah, Nadhatul Ulama, Majelis Tafsir Al-Quran.

Perbedaan penafsiran terhadap tatacara bribadah yang dilakukan umat islam dalam berbagai organisasi banyak menimbulkan kehidupan yang kurang harmonis di kalangan umat Islam itu sendiri. Dalam hal ini kehidupan toleransi di kalangan umat Islam sangat rendah sehingga menimbulkan benturan yang tidak perlu terjadi. Islam adalah agama yang berfungsi sebagai sumber solusi dari konflik. Sesungguhnya organisasi Islam memiliki tujuan yang sama yaitu menegakan amar ma'ruf nahi munkar sesuai yang diajarkan oleh ajaran agama Islam yang terkandung dalam Al-Quran dan As-Sunah, melalui amal-amal usaha.

Ketiga organisasi ini yaitu Muhammadiyah, Nadhatul Ulama, dan Majelis Tafsir Al-Quran di Desa Seboto Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali berusaha untuk berperan serta dalam terciptanya kehidupan yang harmonis sesama umat yang beragama Islam melalui kegiatan kehidupan sehari-hari, ditengah-tengah masyarakat yang semakin kompleks dengan berbagai persoalan. Peran serta

masing-masing organisasi yaitu meningkatkan toleransi terhadap sesama umat muslim melalui forum komunikasi yang diadakan oleh kelurahan, selain itu juga diantara masing organisasi dalam beribadah dan perilaku kehidupan sehari-hari mereka saling menghormati. Berdasarkan tindakan tersebut belum sepenuhnya tercapai secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Toleransi di Kalangan Intern Umat Islam (Studi Kasus di Desa Seboto, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali)”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran kehidupan keagamaan di Desa Seboto, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.
2. Mengetahui gambaran toleransi dikalangan intern umat islam di Desa Seboto, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.

LANDASAN TEORI

1. Kehidupan Keagamaan Bangsa Indonesia.

a. *Pengertian Kehidupan.* J.C. MICHAELS kehidupan adalah perjalanan luar biasa menuju wilayah tak dikenal, sebuah jalur penuh tipu daya melalui hutan - hutan gelap, sebuah tirai gantung diatas kulit pohon yang bercabang-cabang Seperti layaknya roda yang berbentuk bulat dan selalu berputar, kehidupan manusia juga begitu adanya. Berpegangan pada pandangan tersebut diharapkan kita selalu melihat ke bawah saat kita sedang berada diatas dan memandang keatas saat kita sedang berada dibawah. Hanya dengan cara tersebut kita bisa menjalani kehidupan kita dengan tanpa lupa bersyukur atas kehidupan yang diberikan Tuhan kepada kita (http://definisi_kehidupan_info2146.html).

b. *Teori asal-usul agama*. Menurut Koentjaraningrat (1980) disebut “teori jiwa” yaitu kesadaran manusia akan faham jiwa.

c. *Unsur-unsur pokok agama*. Setiap agama pada dasarnya terdiri dari empat unsur, yaitu:

1. Ajaran (= teori; konsep) sebagai sisi gaib
2. Iman sebagai interaksi antara pelaku dan konsep
3. Ritus (= upacara) sebagai sistem lambang, dan
4. Praktik (= amal) sebagai perwujudan konsep dalam segala segi kehidupan individu dan masyarakat (<http://ahmadha.2010/01/15/empat-unsur-agama/>).

d. *Pengertian agama*. Menurut Harun Nasution, “kata agama berasal dari kata **A** dan **GAM**. **A** diartikan *tidak* dan *gam* diartikan *pergi*. Jadi *agama* secara harfiah berarti tidak pergi. Agama yang dimaksudkan dalam arti ini adalah bahwa agama sebagai sesuatu yang tetap menyertai kehidupan manusia. Agama tidak pernah pergi dan lepas dari kehidupan manusia. Dalam kenyataan hidup manusia agama senantiasa diwarisi secara turun- temurun (Sudrajat dkk,6:2009)”.

e. *Klasifikasi agama*. Pada umumnya agama diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu agama wahyu dan agama non wahyu(revealed religion) dan agama non wahyu (nonrevealed religion) ([http:// religion-studies/2069571-klasifikasi-agama/](http://religion-studies/2069571-klasifikasi-agama/)).

f. *Peran dan fungsi agama*. Peran adalah menjadi rujukan atau petunjuk oleh setiap pemeluk dan penganutnya dalam menjalankan aktivitas kehidupannya baik sebagai makhluk pribadi maupun makhluk social. Cakupan aktivitas manusia meliputi bidang social, ekonomi, budaya, dan politik (Sudrajat dkk,28:2009).

g. *Kehidupan Keagamaan Bangsa Indonesia*. Indonesia secara tipikal merupakan masyarakat yang plural, terutama pluralitas yang bersifat primordial, pluralitas yang disebabkan adanya perbedaan karena unsur bawaan. Pluralitas masyarakat Indonesia tidak sengaja karena keanekaragaman suku, ras dan, bahasa, tetapi juga dalam agama.

2. Kerukunan dan toleransi intern agama.

a. *Pengertian kerukunan*. Kerukunan dalam Islam diberi istilah “tasamuh ” atau toleransi. Sehingga yang di maksud dengan toleransi ialah kerukunan sosial kemasyarakatan, bukan dalam bidang aqidah Islamiyah (keimanan), karena aqidah telah digariskan secara jelas dan tegas di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits (Sudrajat dkk, 142:2009).

b. *Konsep Tri Kerukunan*. Trikerukunan ini meliputi tiga kerukunan, yaitu: Kerukunan intern umat beragama, Kerukunan antar umat beragama, dan Kerukunan antara umat beragama dan pemerintah. Pertama: Kerukunan intern umat beragama Perbedaan pandangan dalam satu agama bisa melahirkan konflik di dalam tubuh suatu agama itu sendiri (<http://alfiah/kerukunan-umat-beragama-di-indonesia.html>).

c. *Kerukunan Intern Umat Beragama*. Kerukunan intern umat Islam di Indonesia harus berdasarkan atas semangat ukhuwah Islamiyyah (persaudaraan sesama muslim) yang tinggal di Negara Republik Indonesia, sesuai dengan firman-Nya dalam Surat Al-Hujurat (49) ayat 10. Kesatuan dan persatuan intern umat Islam diikat oleh kesamaan aqidah (keimanan), akhlak dan sikap beragamanya didasarkan atas Al-Qur'an dan Al-Hadits. (<http://pokok-pokok-ajaran-islam-tentang.html>).

d. *pengertian toleransi*. Kata toleransi berasal dari bahasa latin *tolerance* yang berarti bertahan atau memikul. Toleran di sini diartikan dengan saling memikul walaupun pekerjaan itu tidak disukai; atau memberi tempat kepada orang lain, walaupun kedua belah pihak tidak sependapat (Siagian, 1993: 115). Dengan demikian toleransi menunjuk pada adanya suatu kerelaan untuk menerima kenyataan adanya orang lain yang berbeda (Sudrajat dkk,141:2008).

3. Pengertian Agama Islam

a. *Pengertian Islam*. Pengertian Islam secara etimologis berasal dari kata *sallama* berarti menyerahkan, berbaik-baik, damai, menyelamatkan, juga diambil dari kata *tasallama* berarti memegang atau menerima; juga diambil dari kata *aslama* berarti menurut atau menyerah; juga diambil dari kata *salima* berarti sejahtera; dan juga diambil dari kata *sullam* berarti tangga atau titian (Sudrajat dkk,32:2008).

b. *Definisi Agama Islam*. Abdullah Darros mendefinisikan “agama sebagai undang-undang ketuhanan yang memimpin orang yang memiliki akal sempurna agar mereka dengan ikhtiar / usaha melalui agama itu dapat meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Sudrajat dkk,31:2008)”.

c. *Karakteristik agama Islam*. karakteristik yang mengokohkan kelebihan Islam dan membuat umat manusia sangat membutuhkan agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Islam datang dari sisi [Allah](#) Subhanahu wa Ta’ala dan sesungguhnya Allah lebih mengetahui apa yang menjadi mashlahat (kebaikan) bagi hamba-hambanya.

- 2) Islam menjelaskan awal kejadian manusia dan akhir kehidupannya, serta tujuan ia diciptakan.
- 3) Islam adalah agama fitrah. Islam tidak akan pernah bertentangan dengan fitrah dan akal manusia.
- 4) Islam adalah ilmu syar'i. Ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah, dan ilmu mengangkat derajat orang-orang yang memilikinya ke derajat yang paling tinggi.
- 5) Allah Azza wa Jalla menjamin kebahagiaan, kemuliaan, dan kemenangan bagi orang yang berpegang teguh kepada Islam dan menerapkannya dalam kehidupan, baik bagi perorangan maupun masyarakat.
- 6) Dalam agama Islam terdapat penyelesaian bagi segala problematika, karena syari'at dan dasar-dasar ajarannya mencakup segala hukum bagi segala peristiwa yang tidak terbatas.
- 7) Syari'at Islam adalah syari'at yang paling bijak dalam mengatur semua bangsa, paling tepat dalam memberikan solusi dari setiap masalah, memperhatikan kemaslahatan dan sangat memperhatikan hak-hak manusia.
- 8) Islam adalah agama yang fleksibel (cocok untuk semua tempat, zaman, bangsa dan berbagai macam situasi).
- 9) Islam adalah agama cinta, kebersamaan, persahabatan dan kasih sayang sesama kaum mukminin.
- 10) Islam adalah agama kesungguhan, keseriusan dan amal.
- 11) Islam adalah agama yang sangat jauh dari kontradiksi.
- 12) Islam itu sangat jelas dan sangat mudah, tidak sulit, dan Islam mudah difahami oleh setiap orang.
- 13) Islam mengajak kepada [Akhlak](#) mulia dan amal shalih.

14) Islam memelihara kesehatan. Banyak sekali dalil dari Al-Qur-an dan As-Sunnah tentang pemeliharaan kesehatan.

15) Islam seiring dengan penemuan ilmiah. Oleh karena itu tidak mungkin penemuan ilmiah yang benar bertentangan dengan nash-nash syari'at Islam yang jelas (<http://indonesiacom/f/5885-karakteristik-agama-islam/>).

d. *Sumber ajaran islam.* Menurut (Sudrajat dkk, 46:2009 “Sumber ajaran islam adalah akar dari agama islam yang dapat menggali ajaran islam secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, Sumber ajaran islam ada tiga yaitu Al Qur'an, Sunnah, dan *Ulil amri*).

e. *Kerangka dasar ajaran islam.* Menurut (Sudrajat dkk, 69:2009) “Kerangka ialah gambaran ringkas yang menunjukkan ciri pembeda dari benda atau orang. Sedangkan dasar adalah alas atau benda geometris”.

4. Faktor-Faktor Penyebab Perpecahan Intern Umat Islam.

a. *pengertian perpecahan.* Perpecahan atau perselisihan dalam istilah syari'ah adalah ikhtilaf. Ikhtilaf terbagi menjadi dua yakni ikhtilaf tanawwu' (keberagaman) dan ikhtilaf tadhaadh (kontradiktif). Ikhtilaf tanawwu' merupakan perbedaan yang terjadi karena keberagaman dalil atau globalnya makna dari satu dalil dari suatu masalah tertentu sehingga memungkinkan untuk ditarik ke berbagai kesimpulan yang berbeda, misalnya tentang do'a iftitah Rasulullah Shalallahu 'Alayhi Wasallam, dimana terdapat beberapa riwayat (dalil) tentang susunan do'a iftitah beliau. (<http://samuderailmu.2008/12/10/sebab-sebab-perpecahan-dan-solusinya/>).

e. *Organisasi Islam.* Kalau membicarakan tentunya ada berbagai macam organisasi islam yang ada saat ini contohnya:

- a) Nahdatul Ulama (Nu)
- b). Muhammadiyah
- c) Majelis tafsir AL Qur'an

METEDOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena sosial tertentu. Menurut Arikunto (2010:3), "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian". Menurut Suharsimi (2010:3) "Penelitian deskriptif biasanya mempunyai dua tujuan, pertama untuk mengetahui perkembangan fisik tertentu, kedua untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu".

Strategi penelitian ini adalah kasus tunggal terpancang menurut Surakhmad (1980: 143)" studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus *intensif* dan *mendetail* dan subjek yang diselidiki terdiri dari satu unit (atau satu kesatuan unit) yang dipandang sebagai kasus". Studi kasus dalam penelitian ini adalah "Toleransi Di kalangan intern Umat Islam".

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Toleransi di Kalangan Intern Umat Islam di Desa Seboto Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. Di Desa Seboto kecamatan Ampel kabupaten Boyolali terdapat tiga organisasi islam muhammadiyah, NU, MTA. yang mempunyai perbedaan dalam menjalankan kegiatan ibadah., Organisasi islam yang ada tidak tertitik pada satu dukuh saja, melainkan antara dukuh yang satu dengan dukuh yang lain ada sebagian yang ikut

organisasi muhammadiyah dan ada yang ikut organisasi NU, bahkan tidak sedikit pula yang akhir-akhir ini ikut pengajian MTA.

Kondisi tersebut sesuai dengan teori dari (Sudrajat, 2008) yang dikutip dari Ahmad A-I Mazyad kaitanya dengan perbedaan dalam menjalankan ibadah agama islam, sehingga terbentuk pula organisasi-organisasi islam. Teori Sudrajat mengenai ibadah agama Islam adalah sebagai berikut

Islam adalah satu-satunya agama yang telah menggariskan metode buatan manusia yang mengandung unsur benar dan salah, tetapi metode robbani yang mengantarkan oemeluk kepada kebahagiaan, ketenangan dan ketentraman jiwa didunia dan akases meriah kemenangan di akhirat. Sedangkan aturan-aturan dan syariatnya disesuaikan dengan tingkat perkembangan sosial budaya pada zamannya(Sudrajat dkk,31:2008).

Perbedaan pandangan terhadap ibadah agama islam yang ada di desa Seboto, Ampel, Boyolali lebih tertitik pada pelaksanaan ibadah dan kegiatan yang dilakukan masing organisasi. Hal tersebut sesuai dengan teori (Alfiah, 2009) kaitanya dengan perbedaan ormas keagamaan. Walaupun satu aqidah, yakni aqidah Islam, perbedaan sumber penafsiran, penghayatan, kajian, pendekatan terhadap Al-Quran dan As-Sunnah terbukti mampu mendisharmoniskan intern umat beragama(<http://alfiah/kerukunan-umat-beragama-di-indonesia.html>).

Penyebab kurangnya toleransi dikalangan intern islam yang ada di desa seboto antara organisasi islam yang satu dengan yang lain dalam hal menjalankan ibadah yaitu pandangan mereka terhadap yang wajib dan yang sunnah. Muhammadiyah lebih mengedepankan yang wajib tetapi yang sunnah juga tidak dilupakan, sedangkan NU lebih membicarakan yang sunnah dan digabungkan

dengan kearifan lokal yang ada. Kemudian MTA hanya tertitik pada Al Qur'an dan kurang memperhatikan kehidupan dilingkungan sekitar, sehingga dianggap ekstrim.

Hal tersebut sesuai dengan teori (Siagian,1993) Toleran di sini diartikan dengan saling memikul walaupun pekerjaan itu tidak disukai; atau memberi tempat kepada orang lain, walaupun kedua belah pihak tidak sependapat, Dengan demikian toleransi menunjuk pada adanya suatu kerelaan untuk menerima kenyataan adanya orang lain yang berbeda (Siagian,1993:115)

SIMPULAN

Setelah melakukan kajian teori dan wawancara yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan. Adapun simpulan terhadap kajian teori dan wawancara yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Organisasi islam yang ada di wilayah desa Seboto, Ampel, Boyolali terdapat tiga organisasi yaitu muhammadiyah, Nahdatul Ulama , dan Majelis Tafsir Al-Qur'an. Masing-masing mempunyai perbedaan dalam melakukan kegiatan ibadah terutama yang sunnah. Perbedaan disebabkan adanya beberapa faktor yaitu ekonomi, politik, pendidikan kebudayaan, keturunan, tempat tinggal dan pengetahuan tentang agama.
2. Akibat dari adanya perbedaan menimbulkan kurangnya toleransi dikalangan umat islam yang ada di desa seboto, ini terbukti sering adanya hukum sosial yaitu ada yang dikucilkan, sering timbul saling ngotot bahwa organisasi yang di ikuti paling benar, timbul juga menjelekkan organisasi lain.

SARAN

1. Bagi warga masyarakat desa seboto pada umumnya agar tidak mudah terpancing emosi dan tidak perprovokasi terhadap hal-hal yang negatif tentang agama atau organisasi yang lain dan memberikan hak-hak orang lain dalam menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing.
2. Bagi para Ulama, Kyai, Uztad serta tokoh-tokoh agama disarankan tidak mendidik masyarakat hal-hal yang tidak baik tentang agama, tetapi mendidik masyarakat tentang agama sesuai dengan kaidah yang ada, serta memberi contoh yang baik terhadap warga masyarakat.
3. Bagi Pemerintah Desa (Lurah) perlu memperhatikan keadaan kerukukan warganya agar tercipta toleransi diantara umat islam pada khususnya, dan teloransi Bergama pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://ahmadhaes.wordpress.com/2010/01/15/empat-unsur-agama/> (Diakses pada Tanggal 11 November 2011, Pukul 18.30 WIB).
- <http://aanchoto.com/2009/10/klasifikasi-agama-dan-agama-islam/> (Diakses pada Tanggal 4 Mei 2012, Pukul 20.30 WIB).
- <http://puputo.blogspot.com/2009/06/peran-dan-fungsi-agama-dalam-masyarakat.html> (Diakses pada Tanggal 10 Juni 2012, Pukul 10.30 WIB).
- <http://tafany.wordpress.com/2009/12/24/kerukunan-dalam-islam/> (Diakses pada Tanggal 4 Mei 2012, Pukul 19.46 WIB).
- <http://lakone-zone.blogspot.com/2009/10/pokok-pokok-ajaran-islam-tentang.html> (Diakses pada Tanggal 4 Mei 2012, Pukul 19.00 WIB).
- <http://indonesiaindonesia.com/f/5885-karakteristik-agama-islam/> (Diakses pada Tanggal 5 Maret 2012, Pukul 15.00 WIB).
- <http://samuderailmu.wordpress.com/2008/12/10/sebab-sebab-perpecahan-dan-solusinya/> (Diakses pada Tanggal 5 Maret 2012, Pukul 16.00 WIB).
- Moleong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudrajat, Ajat dkk. 2009. *Din Al-Islam*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 200. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka